

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Praktikan melaksanakan program kerja profesi di PT. Siprama Komunindo secara Work from Office (WFO) dari tanggal 12 Juni 2023 hingga 29 Agustus 2023 dengan total 424 jam. Praktikan telah mendapatkan banyak pembelajaran yang bermanfaat terkait pekerjaan di bidang HR Rekrutmen. Pengalaman ini telah memberikan wawasan tentang membuat iklan lowongan kerja, cara seleksi Curriculum Vitae (CV), administrasi tes di perusahaan, hingga wawancara yang secara online maupun offline. Walaupun terdapat kendala saat melakukan kerja profesi ini, tetapi hal itu akan menjadi sumber pengalaman bagi praktikan dalam mengatasi berbagai situasi sulit yang mampu meningkatkan kemampuan dalam berpikir kreatif dan kemampuan dalam pengambilan keputusan.

Praktikan dapat mengembangkan keterampilan dengan praktik langsung di PT. Siprama Komunindo. Bekerja di lingkungan nyata memberikan kesempatan praktikan untuk berinteraksi dengan berbagai jenis orang, tantangan, dan situasi yang mungkin tidak pernah dihadapi sebelumnya. Ini membantu dalam pengembangan keterampilan interpersonal dan adaptasi. Selain itu, kerja profesi juga dapat membantu mengembangkan soft skill seperti kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim, penyelesaian masalah, dan manajemen waktu. Melalui pengalaman di tempat kerja, praktikan dapat memahami lebih dalam tentang bagaimana organisasi beroperasi khususnya sebagai penyedia jasa HR Consultant, bagaimana proses rekrutmen sales sebagai layanan untuk klien, bagaimana proses rekrutmen untuk suatu posisi di perusahaan, bagaimana proses wawancara dilakukan, dan bagaimana budaya kerja dapat mempengaruhi kinerja.

4.2 Saran

Praktikan memiliki beberapa saran untuk PT. Siprama Komunindo, Program Studi Psikologi, dan Mahasiswa dari selama praktikan menjalani program Kerja Profesi (KP), yaitu:

4.2.1 Saran untuk PT. Siprama Komunindo

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses rekrutmen serta penugasan mahasiswa magang di PT. Siprama Komunindo, praktikan merekomendasikan dua langkah yang dapat diambil. Pertama, dalam hal penjadwalan wawancara calon karyawan sales, Staf RTO mungkin dapat mempertimbangkan pengurangan jumlah calon yang diundang dalam satu sesi wawancara. Ini akan membantu menghindari situasi di mana praktikan dan staf RTO merasa kewalahan. Selain itu, komunikasikan jadwal giliran wawancara secara jelas kepada semua calon agar tidak terjadi kewalahan pada saat proses wawancara berlangsung. Kedua, perusahaan mungkin dapat menyusun panduan observasi tertulis yang komprehensif untuk karyawan, termasuk mahasiswa magang. Panduan ini bisa mencakup petunjuk langkah demi langkah serta ekspektasi perusahaan terkait dengan proses observasi. Selain itu, dapat mempertimbangkan untuk memberikan pelatihan praktis tentang observasi kepada mahasiswa magang. Saran ini diharapkan bisa membantu memastikan kelancaran proses rekrutmen dan observasi, serta meningkatkan kualitas pengalaman magang di perusahaan.

4.2.2 Saran untuk Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya

Saran yang bisa diberikan kepada Universitas Pembangunan Jaya, terutama bagi Program Studi Psikologi, adalah untuk menjalin kerja sama yang baik dengan PT. Siprama Komunindo. Selama proses Kerja Profesi, pembimbing kerja dan lingkungan di PT. Siprama Komunindo juga telah membantu praktikan untuk mengembangkan berbagai keterampilan, baik yang bersifat teknis maupun interpersonal. Ini akan memungkinkan mahasiswa selanjutnya untuk memilih lokasi ini sebagai tempat pelaksanaan Kerja Profesi mereka nanti karena mengingat banyaknya perusahaan outsourcing saat ini. Sehingga, mahasiswa tidak hanya akan memiliki peluang untuk bekerja di perusahaan internal, tetapi juga untuk klien perusahaan tersebut. Pengalaman magang di PT. Siprama Komunindo akan menjadi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam mempersiapkan karir mereka di bidang HRD.

4.2.3 Saran untuk Mahasiswa

Mahasiswa yang akan menjalani Kerja Profesi, penting untuk memiliki sebuah persiapan awal. Khususnya mencari informasi tentang pekerjaan yang akan dijalani seperti apa, dan kemampuan-kemampuan apa yang harus dimiliki untuk menjalani kerja profesi tersebut. Kemudian, ketika sedang mencari tempat Kerja Profesi, perlu diingat bahwa untuk mencari yang sesuai dengan kompetensi yang diperlukan agar dapat memenuhi persyaratan kelulusan. Selama magang, mahasiswa diharapkan untuk menyediakan alat kerja sebagai langkah persiapan awal, seperti alat tulis kantor, modem, dan laptop mengingat kemungkinan perusahaan tidak menyediakan PC atau laptop untuk peserta magang.

Selain itu, ketika selesai melakukan Kerja Profesi diharapkan agar tetap menjalin hubungan yang baik dengan perusahaan dan rekan kerja juga penting. Hal ini dikarenakan, dengan adanya hubungan yang baik tersebut bisa membuka peluang untuk menjadi karyawan di perusahaan tersebut setelah lulus.